

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perilaku etis yaitu perilaku dimana ketika seseorang sudah mampu bertindak sesuai dengan norma, hukum, peraturan dan moral yang sudah ada. Perilaku etis wajib diterapkan diseluruh bidang profesi, tetapi pada kenyataannya masih banyak terjadi penyalahgunaan etika yang pada akhirnya dapat menyebabkan skandal didalam profesi, baik itu yang sedang berkecimpung maupun yang sedang mempersiapkan dirinya, dengan demikian akan muncul terjadinya suatu krisis dan krisis inilah yang dinamakan dengan krisis etika profesional .

Etika profesi khusus dapat digunakan didalam kelompok profesi yang bersangkutan. Pada saat ini profesi akuntan tengah mengalami perhatian lebih ketika adanya sejumlah skandal akuntansi yang dilakukan dibeberapa perusahaan yang ada diseluruh dunia. Pada saat itu etika akuntan menjadi *issue* yang sangat menarik sejak memanasnya kasus Enron di Amerika Serikat yang pernah menjadi perusahaan terbesar menurut fortune 500 yang melibatkan kantor akuntan publik “The Big Five” Arthur Andhersen. Skandal Enron tidak seharusnya terjadi bila seluruh akuntan mempunyai pengetahuan, dapat memahami dan menetapkan etika secara penuh didalam melakukan pekerjaan profesionalnya.

Di Indonesia juga banyak bermunculan skandal etis profesi akuntan yang dapat merugikan berbagai pihak baik yang dilakukan oleh manajer perusahaan, auditor hingga akuntan pemerintahan seperti contohnya 10 kantor akuntan publik yang telah terbukti melaksanakan praktik curang akuntansi yaitu mengeluarkan laporan audit palsu dengan mengungkapkan laporan keuangan 37 bank dalam keadaan sehat. Skandal etis telah melibatkan beberapa perusahaan yang ada di Indonesia contohnya memanipulasi laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang melibatkan akuntan publik Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM) dan dilanjutkan lagi dengan adanya kasus terbongkarnya PT. Bank Lippo kemudian ditambahkan lagi dengan adanya kasus penolakan laporan keuangan PT. Telkom dengan Kantor Akuntan Publik Eddy Pianto, PT KAI, KAP Johan Malonda dan rekan dengan PT Great River Internasional Tbk. Pada tahun 2013. Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu dengan perusahaan motor pada tahun 2009 dengan kasus mafia penggelapan pajak yang dilakukan oleh Gayus Tambunan sebagai akuntan internal pemerintahan pada tahun 2010 (<http://www.gudangkuliah.com>).

Mahasiswa yaitu seseorang yang akan menjadi pimpinan dimasa yang akan datang agar dapat dipelajari perilaku dari para pimpinan dimasa yang akan datang bisa dilihat dari perilaku mahasiswa saat ini. Dengan adanya fenomena diatas maka perilaku mahasiswa harus diteliti supaya dapat diketahui sampai dimana mereka akan berperilaku etis atau tidaknya dimasa depan. Adanya penelitian ini akan membantu manajemen di perusahaan dapat mengembangkan

cara supaya bisa mengurangi adanya berbagai macam masalah yang ada dimasa depan saat mereka bekerja nanti.

Mahasiswa akuntansi yaitu para profesional dimasa yang akan datang, dengan berpendidikan etika yang baik diharapkan bisa memberi keuntungan untuk profesinya dalam masa yang akan datang (Madison, 2002) Penting nya etika untuk profesi membuat profesi akuntan lebih fokus terhadap perhatian pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam menaikkan persepsi etis terhadap profesi akuntan (Elias, 2010).

Adanya krisis etika akuntansi disebabkan oleh berbagai macam faktor yang diantaranya yaitu idealisme, relativisme, dan *love of money*. Yang pertama idealisme yaitu dimensi yang memberi gambaran ideologi etika, individu yang mempunyai ideologi etika idealisme maka individu akan beranggapan bahwa baik atau buruknya tindakan akan menanggung resikonya dan cenderung akan berperilaku sesuai terhadap aturan dan prinsip moral (Forsyth 1980). Penelitian yang dilakukan oleh Comunale Et Al (2006) akan menentukan bahwa tingkat idealisme mahasiswa berpengaruh pada persepsi mahasiswa terhadap krisis etika akuntan diperjelas Dzakirin, 2013.

Selanjutnya yang kedua ada relativisme yaitu orientasi siswa yang mengarah pada penolakan terhadap aturan moral universal yang memberi bimbingan terhadap perilaku. Relativisme menolak prinsip dan peraturan moral secara universal juga merasakan bahwa tindakan moral atau kesusilaan tergantung kepada individu dan situasi yang dilibatkan (Forsyth, 1992). Individu yang

mempunyai ideologi etika relativisme cenderung akan menolak aturan moral secara universal ketika diberikan pertanyaan tentang aturan moral (Dzakirin, 2013). Comunale *et al* (2006) memberitahukan bahwa relativisme tidak mempengaruhi pendapat mahasiswa kepada tindakan auditor terhadap skandal keuangan. Pada mahasiswa akuntansi telah ditemukan bahwa ada kecenderungan relative berpengaruh negatif terhadap persepsi mahasiswa atas krisis etika akuntan.

Adapun faktor lain selain idealisme dan relativisme yang berpengaruh yaitu individu cinta uang (*love of money*) penelitian ini dilakukan oleh Tang (1992) menghasilkan sebuah pengukuran yang disebut *money ethic scale* (MES) yang kemudian menghasilkan konsep "*the love of money*" pada konsep psikologi kemudian konsep ini digunakan untuk cara ukur perasaan subyektif seseorang pada uang. Penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Chiu (2003) menunjukkan bahwa karyawan di Hongkong dengan *love of money* mempunyai kepuasan dalam bekerja yang lebih kecil dibandingkan dengan rekan kerjanya sehingga terjadi kemungkinan melakukan tindakan tidak etis dan kemudian menunjukkan hubungan yang signifikan antar *love of money* dan perilaku tidak etis.

Seperti fenomena yang terjadi berikut ini pada tahun 2012, BPK melaporkan pada laporan semester I bahwa telah terjadi berbagai penyimpangan mulai dari kelemahan sistem pengendalian internal, penyimpangan efisiensi, administrasi dan lain sebagainya pada BUMN dan BUMD entitas daerah dan pusat serta entitas lembaga keuangan lainnya yang mengelola negara dan menyebabkan kerugian sebesar Rp 12,48 triliun ([www.bpk.ri.co.id](http://www.bpk.ri.co.id)) semakin menambah daftar panjang ketidakpercayaan terhadap profesi akuntan. Hal ini

membuktikan bahwa sangat pentingnya etika profesi khususnya bagi profesional di bidang akuntansi yang semakin menjadi perhatian. Isu ini memberikan pelajaran berharga mengenai dampak dari *unethical decision* untuk keberlanjutan suatu organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga untuk penelitian ini peneliti mengambil judul **“PENGARUH IDIALISME, RELATIVISME DAN LOVE OF MONEY PADA PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KRISIS ETIKA AKUNTAN”**

### 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah idealisme berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tentang krisis etika akuntan ?
2. Apakah relativisme berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tentang krisis etika akuntan ?
3. Apakah *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tentang krisis etika akuntan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh idealisme terhadap persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tentang krisis etika akuntan.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh relativisme terhadap persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tentang krisis etika akuntan.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh *love of money* terhadap persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tentang krisis etika akuntan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian pada objek yang sama.

#### 1.4.2 **Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi keprilakuan. Selain itu dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian akuntansi berbasis keprilakuan di Indonesia, khususnya mengenai tingkat kepatuhan krisis etika.

### 1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran langsung tentang pengaruh idealisme, relativisme dan *love of money* pada persepsi mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tentang krisis etika akuntan.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bab, masing-masing bab terbagi menjadi subbab-subbab yang akan dirinci sebagai berikut:

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan teori yang diperlukan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, tinjauan atas penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digunakan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

#### Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode atau langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi rancangan penelitian,

batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

#### Bab IV Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Bab ini membahas mengenai gambaran umum subyek penelitian dan juga menganalisa data yang telah terkumpul yang dianalisis dengan teknik analisa guna menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dilakukan pembahasan secara mendalam terkait dari hasil penelitian.

#### Bab V Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, menguraikan keterbatasan-keterbasatn yang ada dalam penelitian ini. Selain itu juga memberikan saran-saran yang nantinya bisa dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya.